

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, suatu perusahaan menerbitkan laporan keuangan sebagaibentuk kewajiban dan tanggung jawab kepada penggunanya baik pihak internal maupun eksternal. Kualitas angka laba adalah faktor yang penting bagi pasar keuangan. Investor menilai, menganalisis, membuat perkiraan pendapatan dan keputusan akuisisi saham berdasarkan angka pendapatan (Ismail & Elbolok, 2011). Sehingga, laporan yang disajikan harus memenuhi tujuan dan prinsip akuntansi serta standar yang berlaku agar angka atau hasil yang disajikan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Konservatisme mencegah manajer menjadi terlalu optimis dalam pelaporan laba (Beekes, Pope & Young, 2004). Pihak yang mendukung penggunaan konservatisme dalam akuntansi beranggapan bahwa perlu menyeimbangkan sikap optimis dari pihak internal atau pemilik perusahaan agar tidak terjadi *overstatement* yang dianggap lebih berbahaya daripada *understatement*.Salah satu kritik dari konservatisme adalah bahwa *understatement* pada periode berjalan karena konservatisme dapat menyebabkan *overstatement* dari pendapatan di masa mendatang (Valipour, Talebnia & Javanmard, 2011).

Khosroshahi, Khanqah dan Ghanavati (2012) menyatakan meskipun prinsip ini telah dikritik bertahun-tahun, namun belum pernah terjadi perubahan

dan semakin meningkatnya prinsip konservatisme digunakan dalam pengukuran dan pelaporan keuangan selama 30 tahun terakhir. Waktu yang panjang ini mungkin menunjukkan adanya keuntungan dari konservatisme.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik pada permasalahan topic ini dan memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kualitas Audit Dan Karakteristik Dewan Terhadap Konservatisme Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan sehingga memilih prinsip konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan yang disajikan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dilakukan diatas, maka perumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara ukuran perusahaan terhadap konservatisme?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kontrak hutang terhadap konservatisme?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara *audit tenure* terhadap konservatisme?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap konservatisme?

5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan negative antara ukuran dewan komisaris terhadap konservatisme?

6. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara komisaris independen terhadap konservatisme?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrak hutang terhadap konservatisme.
3. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap konservatisme.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap konservatisme.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap konservatisme.
6. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap konservatisme.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk melakukan pencatatan akuntansi yang salah satunya berdasarkan pada prinsip akuntansi konservatisme.

2. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini diharapkan menjadi panutan dalam membuat keputusan berinvestasi dan memberikan pinjaman dengan melihat laporan keuangan yang disajikan perusahaan, khususnya nilai labanya, yaitu menggunakan prinsip konservatisme atau optimisme.
3. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penyusunan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran secara garis besar mengenai bagian isi dan pembahasan dari skripsi yang disusun dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas landasan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme. Selain itu berisi juga penelitian terdahulu, definisi variabel penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi definisi operasional variable dan pengukurannya secara jelas, objek penelitian, teknik pengumpulan data beserta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data observasi.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memberikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan dari penelitian dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.